

# FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

## ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Efektivitas Pembelajaran Metode Daring Pada Kegiatan Praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

---

Julian Muhammad Yasin<sup>1</sup>, <sup>K</sup>Syamsu Rijal<sup>2</sup>, Edward Pandu Wiriansya<sup>3</sup>,  
Sri Julyani<sup>4</sup>, Shofiyah Latief<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Pulmonologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>4</sup>Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Radiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [syamsu.rijal@umi.ac.id](mailto:syamsu.rijal@umi.ac.id)

[julianmuhyasin12@gmail.com](mailto:julianmuhyasin12@gmail.com)<sup>1</sup>, [syamsu.rijal@umi.ac.id](mailto:syamsu.rijal@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [edwardpandu.wiriansya@umi.ac.id](mailto:edwardpandu.wiriansya@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[sri.julyani@umi.ac.id](mailto:sri.julyani@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [shofiyah.latief@umi.ac.id](mailto:shofiyah.latief@umi.ac.id)<sup>5</sup>

(082296866312)

---

## ABSTRAK

Efektivitas umumnya memperlihatkan jangkauan terainya target pembelajaran yang sudah ditetapkan. Efektivitas ialah sebuah skala yang menunjukkan jangkauan sasaran (kualitas, kuantitas serta periode) sudah teraih, serta besaran persentase sasaran yang diraih, semakin besar efektivitasnya. Pergantian metode belajar yang dikarenakan pandemi *Covid-19*, ialah awalnya metode tatap muka berubah sebagai metode daring yang mana lebih berdampak pada tahap pembelajaran mahasiswa, khususnya mahasiswa kedokteran. Untuk kurikulum Fakultas Kedokteran yang mengklaim tak hanya kuliah, tapi beserta praktikum serta keahlian klinis yang perlu *hands-on*, sehingga pergantian metode tersebut pasti berdampak pada motivasi pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini berguna untuk mengamati efektivitas pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Dari perolehan penelitian pada variabel praktikum laboratorium daring didapatkan hasil praktikum dengan kriteria kriteria baik sebanyak 179 responden (67.5%), dan kriteria sangat baik sebanyak 34 responden (12.8%). Pada variabel efektivitas praktikum daring didapatkan hasil praktikum dengan kriteria efektif sebanyak 86 responden (32.5%), dan kriteria sangat efektif sebanyak 66 responden (24.9%). Pada variabel nilai ujian praktikum daring, yang memiliki nilai batas lulus, yakni nilai B sebanyak 61 orang (23.0%), nilai B+ sebanyak 40 orang (15.1%), nilai A- sebanyak 26 orang (9.8%) dan nilai A sebanyak 4 orang (1.5%). Kesimpulan pada penelitian ini yakni terdapat efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia bagi mahasiswa dan ditinjau dari hasil ujian praktikum mahasiswa, dibuktikan dengan *p value* sebesar 0.009 dan 0.007 ( $p < 0.05$ ).

Kata Kunci: Efektivitas; pembelajaran metode daring; praktikum

---

#### PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email: [fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history:

Received 06 April 2023

Received in revised form 01 Juni 2023

Accepted 26 Juni 2023

Available online 01 Juli 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### ABSTRACT

*Effectiveness generally shows the extent to which learning targets have been achieved. Effectiveness is a scale that shows the range of targets (quality, quantity and period) that have been achieved, and the greater the percentage of targets achieved, the greater the effectiveness. The change in learning methods due to the Covid-19 pandemic, was originally the face-to-face method changed to an online method which had more impact on the learning stage of students, especially medical students. For the Faculty of Medicine's curriculum which claims not only lectures, but along with practicum and clinical expertise that needs hands-on, so the change in method will definitely have an impact on student learning motivation. This research is useful for observing the effectiveness of online learning methods in practicum activities at the Faculty of Medicine, Indonesian Muslim University. This study used a quantitative method with a cross-sectional study design. From the research findings on the online laboratory practicum variable, 179 respondents (67.5%) had good practicum results, and 34 respondents (12.8%) had very good criteria. On the variable effectiveness of online practicum, the practicum results obtained with effective criteria were 86 respondents (32.5%), and very effective criteria were 66 respondents (24.9%). In the online practicum exam score variable, which has a passing threshold value, namely 61 people (23.0%) B grades, 40 B+ grades (15.1%), 26 A- grades (9.8%) and 4 A grades (1.5%). The conclusion in this study is that there is significant effectiveness in online learning methods in practicum activities at the Faculty of Medicine, Muslim University of Indonesia for students and in terms of the results of student practicum exams, evidenced by p values of 0.009 and 0.007 ( $p < 0.05$ ).*

*Keywords : Effectiveness; Online Learning Methods; Practicum*

---

### PENDAHULUAN

Efektivitas umumnya melihat jangkauan terainya target pembelajaran yang sudah ditetapkan. Efektivitas ialah sebuah skala yang menunjukkan jangkauan sasaran (kualitas, kuantitas serta periode) sudah teraih, serta besaran persentase sasaran yang diraih, makin besar efektivitasnya. Pada cakupan aktivitas belajar mengajar harus dipertimbangkan efektivitas ialah jangkauan target yang sudah ditentukan bisa diraih selaras pada keinginan (1).

Guna paham pada kemungkinan produktivitas pendidikan yang disajikan pada kesempatan belajar mengajar secara daring, selaras utamanya guna mengamati biaya praktis serta pedagogis dari segi apa kenaikan produktivitas bisa diciptakan (2). Belajar daring selalu direkomendasikan menjadi tehnik guna menaikkan perolehan pendidikan, menyebarkan jangkauan pada biaya ekonomis dibandingkan pendekatan konvensional atau potensi guru berbakat guna konsisten terhadap apa yang ia laksanakan secara menyusutkan tugas yang sangat rutin (3).

Definisi belajar daring mengarah terhadap lingkup pembinaan yang memakai sarana internet. Pembelajaran daring bisa dengan *online* serta kombinasi secara tatap muka. Setiap pendekatan tersebut maka dijabarkan berupa. Pembelajaran dengan *full online* ialah sebuah pendidikan jarak jauh yang mana seluruh penilaian serta arahan dilaksanakan dengan *online* secara basis internet (2). *Blended learning* (atau dikatakan *hybrid learning*) potensi mahasiswa guna memperoleh cakupan signifikan melalui pembinaan dari gabungan caranya, ialah *online* serta tatap muka. Seluruh peneliti mengamati *blended learning* ditengah spektrum pada arahan *full online* serta tatap muka (3).

Mengimplementasikan teknologi untuk pendidikan kedokteran secara khas bisa berpotensi mahasiswanya guna meningkatkan keahlian bekerja sama serta menaikkan keahlian beradaptasi.

Menavigasi kompetisi yang terlibat secara kerjasama dari bersama kerabatnya membentuk paralel yang menarik serta praktik berupa apa kolaborasi telemedicine serta profesional guna karir kedepannya (3). Mahasiswa yang sangat bisa mencocokkan suasana yang menarik berupa *Covid-19* ini hendak melihatkan keahliannya guna berfikir diluar konteks serta merubah gagasan yang tersedia awalnya mengenai bagaimana obat perlu dipraktikkan. Maka hal tersebut melihatkan keahlian inovasi serta beradaptasi mahasiswa. Mahasiswa perlu inovatif guna memperoleh cara untuk melihatkan keahlian, kerja tim, etos kerja serta dedikasinya guna pengkajian (4).

Dunia pendidikan kedokteran saat ini berhadapan pada sebuah tantangan, dialaminya pandemi *Covid-19* yang sudah merubah penyelenggaraan pendidikan kedokteran dengan fundamental. Sampai sebagian dekade akhir sudah dialami pergantian pada praktik pendidikan kedokteran melalui wujud binaan tradisional menjadi media lainnya yang memakai belajar mengajar secara daring (5). Kuliah yang selalu diselenggarakan tatap muka perlu diakhiri serta saat ini diberikan dari media online (6).

Dalam kaitan pandemi *Covid-19*, aturan dibataskanya fisik serta sosial ialah hal utama guna meniadakan penularan *Covid-19*, mengingat beberapa individu yang sudah terjangkit *Covid-19* dijumpai tak bergejala (5). Jika pendidikan kedokteran tetap diselenggarakan *offline* (tatap muka langsung), sehingga berpotensi jika mahasiswa kedokteran yang dengan tak sadar sudah memberi tularan *Covid-19* pada mahasiswa lainnya, dosen serta sebaliknya (6).

Pergantian metode pembelajaran yang dikarnakan pandemi *Covid-19*, ialah awalnya metode tatap muka berupa jadi metode PJJ atau pembelajaran jarak jauh dengan daring lebih berdampak pada tahap pembelajaran mahasiswa, khususnya guna mahasiswa kedokteran (6). Untuk kurikulum FK yang mengatakan tak hanya kuliah, tapi perlu praktikum serta keahlian klinis yang perlu *hands-on*, sehingga pergantian metode pembelajaran ini pasti berdampak pada motivasi belajar mahasiswa (7).

Fungsi motivasi internal mendominasi metode PJJ disebabkan tak terdapatnya pertemuan bersama dosen serta beragam cara penilaian perolehan belajar berupa ujian serta tes (6). Melainkan juga, besar kecilnya motivasi belajar bisa didampaki pada keadaan mahasiswa, ialah bersedianya mahasiswa pada pergantian metode pembelajaran (7).

Melalui penjabaran tersebut, penulis terdorong guna mendalami konflik ini menjadi bahan pengkajian, khususnya tentang efektivitas pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

## METODE

Jenis pengkajian yang dilaksanakan ialah desain pengkajian kuantitatif secara memakai desain studi *cross sectional*. Pengkajian ini bertarget guna mengamati efektivitas pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Pengkajian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia pada bulan Januari 2023. Populasi dalam pengkajian ini meliputi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, yaitu mahasiswa angkatan 2019, 2020, dan 2021. Syarat eksklusi serta inklusi melalui sampel ialah berupa :

syarat inklusi ; mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, mencakup angkatan 2019, 2020, serta 2021, serta siap sebagai responden. Syarat eksklusi ; mahasiswa/i yang tak aktif kuliah (cuti), serta mahasiswa/i yang tak mengisikan kuesioner secara sempurna/lengkap. Dalam menentukan besaran sampel pengkajian, peneliti memakai metode *probability sampling*, dalam hal ini *proportionate stratified random sampling*, ialah diambilnya sampel berstrata secara proposional. Sampel diambil berdasarkan jumlah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2019, 2020, dan 2021. Jumlah sampel yang diambil dalam pengkajian ini ialah sejumlah 265 mahasiswa, dengan rincian ; angkatan 2019 sejumlah 85 mahasiswa, angkatan 2020 sejumlah 86 mahasiswa, juga angkatan 2021 sejumlah 94 mahasiswa.

Data primer dalam pengkajian ini didapat secara memakai alat bantu kuesioner guna mengamati efektivitas pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Data sekunder dalam pengkajian ini dipilih melalui cakupan akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Data yang dipakai seperti total mahasiswa/i yang aktif berkuliah dan nilai ujian praktikum blok yang dilaksanakan secara daring. Variabel bebas dalam pengkajian ini ialah pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu efektivitas praktikum daring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Metode analisis data yang dipakai dalam pengkajian ini ialah analisis bivariate serta univariat. Analisis univariat ialah yang dilaksanakan guna menjabarkan cirikhas melalui variabel terikat serta bebas. Uji univariat dalam pengkajian ini guna menjabarkan metode praktikum daring serta efektivitas praktikum daring. Data hendak dikelola serta ditampilkan pada wujud tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat ialah yang dilaksanakan guna mengamati kaitan variabel bebas serta terikat. Uji bivariat dalam pengkajian ini guna mengamati kaitan pembelajaran metode daring terhadap efektivitas kegiatan praktikum. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Chi-square.

## HASIL

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	N	%
1.	2019	85	32.1%
2.	2020	86	32.5%
3.	2021	94	35.5%
	Jumlah	265	100%

Pada tabel 1, diperoleh informasi bahwa dari 265 responden yang digunakan untuk penelitian, diperoleh informasi bahwa responden dari angkatan 2019 sebanyak 85 responden (32.1%), responden dari angkatan 2020 sebanyak 86 responden (32.5%), dan responden dari angkatan 2021 sebanyak 94 responden (35.5%).

### Hasil Analisis Univariat

Pada analisis univariat telah dilakukan pengolahan data berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah praktikum laboratorium daring yang telah dirangkum tingkat pelaksanaannya berdasarkan aspek keterlaksanaan praktikum daring, bentuk praktikum daring yang paling diminati mahasiswa, kendala yang dihadapi mahasiswa, dan cara staf pengajar menjelaskan praktikum, kemudian diolah dan dirangkum dengan *range* penilaian; sangat baik, baik, kurang, dan buruk. Variabel terikat pada penelitian ini adalah efektivitas praktikum daring yang telah dirangkum efektivitasnya berdasarkan tingkat pemahaman mahasiswa dan kualitas bahan ajar staf pengajar praktikum, kemudian diolah dan dirangkum dengan *range* penilaian; sangat efektif, efektif, kurang, dan tidak efektif. Serta prestasi belajar mahasiswa yang diolah dan dirangkum berdasarkan nilai ujian praktikum daring dengan *range* penilaian; A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E.

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel

No.	Variabel	N	%
1.	Praktikum Laboratorium Daring		
	Buruk	1	0.4%
	Kurang	51	19.2%
	Baik	179	67.5%
	Sangat Baik	34	12.8%
	Jumlah	265	100%
2.	Efektivitas Praktikum Daring		
	Tidak Efektif	6	2.3%
	Kurang	107	40.4%
	Efektif	86	32.5%
	Sangat Efektif	66	24.9%
	Jumlah	265	100%

Berdasarkan tabel 2, diperoleh informasi bahwa dari 265 responden yang digunakan untuk penelitian, diperoleh informasi bahwa pada praktikum laboratorium daring dengan kriteria buruk sebanyak 1 responden (0.4%), kriteria kurang sebanyak 51 responden (19.2%), kriteria baik sebanyak 179 responden (67.5%), dan kriteria sangat baik sebanyak 34 responden (12.8%).

Pada efektivitas praktikum daring diperoleh informasi bahwa kriteria tidak efektif sebanyak 6 responden (2.3%), kriteria kurang sebanyak 107 responden (40.4%), kriteria efektif sebanyak 86 responden (32.5%), dan kriteria sangat efektif sebanyak 66 responden (24.9%).

Tabel 3 Distribusi Nilai Ujian Praktikum Daring

Nilai Ujian Praktikum Daring	N	%
E	1	0.4%
D	1	0.4%
C	35	13.2%
C+	43	16.2%
B-	54	20.4%
B	61	23.0%
B+	40	15.1%

A-	26	9.8%
A	4	1.5%
Total	265	100%

Berdasarkan tabel 3, diperoleh informasi bahwa pada nilai ujian praktikum daring, yang memiliki nilai E sebanyak 1 orang dengan persentase 0.4%, yang memiliki nilai D sebanyak 1 orang dengan persentase 0.4%, yang memiliki nilai C sebanyak 35 orang dengan persentase 13.2%, yang memiliki nilai C+ sebanyak 43 orang dengan persentase 16.2%, yang memiliki nilai B- sebanyak 54 orang dengan persentase 20.4%, yang memiliki nilai B sebanyak 61 orang dengan persentase 23.0%, yang memiliki nilai B+ sebanyak 40 orang dengan persentase 15.1%, yang memiliki nilai A- sebanyak 26 orang dengan persentase 9.8% dan yang memiliki nilai A sebanyak 4 orang dengan persentase 1.5%.

**Hasil Analisis Bivariat**

Pada analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (praktikum laboratorium daring) dengan variabel terikat (efektivitas praktikum daring bagi mahasiswa dan prestasi belajar mahasiswa). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Chi-square*. Hipotesis yang digunakan pada penelitian sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

H<sub>1</sub> : Terdapat efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

Pengambilan keputusan uji *Chi Square* didasarkan pada dua hal. Yaitu nilai hitung yang dibandingkan dengan nilai kritis dan p-value (Nilai Asymp. Sig) yang dibandingkan dengan taraf signifikansi (5%). Hasil uji memutuskan untuk menolak H<sub>0</sub> apabila: Nilai Asymp. Sig. (2-sided) <5%. Apabila terdapat nilai expected count <5 maka pengujian diganti menggunakan uji *fisher*. Hasil analisis *Chi Square* untuk mengetahui perbedaan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Hubungan Antara Praktikum Laboratorium Daring dengan Efektivitas Praktikum Daring

Praktikum Laboratorium Daring	Efektivitas Praktikum Daring					P-Value
	Tidak Efektif	Kurang	Efektif	Sangat Efektif	Total	
Buruk	0 (0.0%)	1 (0.4%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	1 (0.4%)	0.009
Kurang	1 (0.4%)	18 (6.8%)	26 (9.8%)	6 (2.3%)	51 (19.2%)	
Baik	3 (1.1%)	72 (27.2%)	49 (18.5%)	55 (20.8%)	179 (67.5%)	

Sangat baik	2 (0.8%)	16 (6.0%)	11 (4.2%)	5 (1.9%)	34 (12.8%)
Total	6 (2.3%)	107 (40.4%)	86 (32.5%)	66 (24.9%)	265 (100.0%)

Berdasarkan tabel 4, diperoleh informasi bahwa pada praktikum dengan kriteria buruk terdapat 1 responden dengan rincian 0 responden (0%) memiliki kriteria tidak efektif, 1 responden (0.4%) memiliki kriteria kurang, 0 responden (0%) memiliki kriteria efektif, dan 0 responden (0%) memiliki kriteria sangat efektif. Pada kriteria kurang terdapat 51 responden dengan rincian 1 responden (0.4%) memiliki kriteria tidak efektif, 18 responden (6.8%) memiliki kriteria kurang, 26 responden (9.8%) memiliki kriteria efektif, dan 6 responden (2.3%) memiliki kriteria sangat efektif. Pada kriteria baik terdapat 179 responden dengan rincian 3 responden (1.1%) memiliki kriteria tidak efektif, 72 responden (27.2%) memiliki kriteria kurang, 49 responden (18.5%) memiliki kriteria efektif, dan 55 responden (20.8%) memiliki kriteria sangat efektif. Dan pada kriteria sangat baik terdapat 34 responden dengan rincian 2 responden (0.86%) memiliki kriteria tidak efektif, 16 responden (6%) memiliki kriteria kurang, 11 responden (4,2%) memiliki kriteria efektif, dan 5 responden (1.9%) memiliki kriteria sangat efektif. Karena terdapat nilai expected count < 5 maka pengujian menggunakan *fisher*, nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.009, nilai tersebut < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia bagi mahasiswa.

Tabel 5 Hubungan Antara Praktikum Laboratorium Daring dengan Nilai Ujian Praktikum Daring

Praktikum Laboratorium Daring	Nilai Ujian Praktikum Daring									P-Value	
	E	D	C	C+	B-	B	B+	A-	A		Total
Buruk	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	1 (0.4%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	1 (0.4%)	0.007
Kurang	0 (0.0%)	1 (0.4%)	5 (1.9%)	14 (5.3%)	9 (3.4%)	10 (3.8%)	5 (1.9%)	6 (2.3%)	1 (0.4%)	51 (19.2%)	
Baik	1 (0.4%)	0 (0.0%)	29 (10.9%)	26 (9.8%)	37 (14.0%)	39 (14.7%)	28 (10.6%)	16 (6.0%)	3 (1.1%)	179 (67.5%)	
Sangat Baik	0 (0.0%)	0 (0.0%)	1 (0.4%)	3 (1.1%)	8 (3.0%)	11 (4.2%)	7 (2.6%)	4 (1.5%)	0 (0.0%)	34 (12.8%)	
Total	1 (0.4%)	1 (0.4%)	35 (13.2%)	43 (16.2%)	54 (20.4%)	61 (23.0%)	40 (15.1%)	26 (9.8%)	4 (1.5%)	265 (100.0%)	

Berdasarkan tabel 5, diperoleh informasi bahwa pada praktikum dengan kriteria buruk terdapat 1 orang dengan rincian; 0 orang (0%) memiliki nilai E, 0 orang (0%) memiliki nilai D, 0 orang (0%) memiliki nilai C, 0 orang (0%) memiliki nilai C+, 0 orang (0%) memiliki nilai B-, 1 orang (0.4%) memiliki nilai B, 0 orang (0%) memiliki nilai B+, 0 orang (0%) memiliki nilai A-, 0 orang (0%) memiliki nilai A. Pada kriteria kurang terdapat 51 orang dengan rincian; 0 orang (0%) memiliki nilai E, 1 orang (0.4%) memiliki nilai D, 5 orang (1.9%) memiliki nilai C, 14 orang (5.3%) memiliki nilai C+, 9 orang (3.4%) memiliki nilai B-, 10 orang (3.8%) memiliki nilai B, 5 orang (1.9%) memiliki nilai B+, 6 orang (2.3%) memiliki nilai A-, dan 1 orang (0%) memiliki nilai A. Pada kriteria baik terdapat 179 orang dengan rincian; 1 orang (1.4%) memiliki nilai E, 0 orang (0%) memiliki nilai D, 29 orang (10.9%) memiliki nilai C, 26 orang (9.8%) memiliki nilai C+, 37 orang (14%) memiliki nilai B-, 39 orang (14.7%) memiliki nilai B, 28 orang (10.6%) memiliki nilai B+, 16 orang (6%) memiliki nilai A-, dan 3 orang (1.1%) memiliki nilai A. Pada kriteria sangat baik terdapat 34 orang dengan rincian; 0 orang (0%) memiliki nilai E, 0 orang (0%) memiliki nilai D, 1 orang (0.4%) memiliki nilai C, 3 orang (1.1%) memiliki nilai C+, 8 orang (3%) memiliki nilai B-, 11 orang (4.2%) memiliki nilai B, 7 orang (2.6%) memiliki nilai B+, 4 orang (1.5%) memiliki nilai A-, dan 0 orang (0%) memiliki nilai A. Karena terdapat nilai expected count < 5 maka pengujian menggunakan *fisher*, nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.007, nilai tersebut < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia ditinjau dari hasil ujian praktikum mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yakni diketahui berdasarkan uji *chi-square* diputuskan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Hal ini berarti praktikum laboratorium yang dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia secara daring berpengaruh terhadap efektivitas praktikum itu sendiri.

Praktikum adalah salah satu metode dalam pembelajaran yang dapat menarik minat mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat memperhatikan secara langsung terhadap suatu percobaan sehingga dapat membuat analisis hasil percobaan dan dapat menarik kesimpulan dari kegiatan praktikum yang disesuaikan dengan apa yang telah dipelajari dari teori (8). Sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yakni mahasiswa dapat secara mandiri dalam belajar dengan menggali ilmu pengetahuan untuk mengembangkan konsep serta kemampuan dirinya. Mahasiswa berkesempatan untuk melakukan interaksi dengan benda-benda konkrit dan memperhatikan konsepsi awal diri untuk dapat menanamkan konsep yang benar (9).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti *dkk* (2022) yang juga menyatakan bahwa praktikum laboratorium secara daring mempengaruhi efektivitas praktikum.

Pembelajaran praktikum daring dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan konsep awal yang telah dimiliki mahasiswa, dengan praktikum daring mahasiswa dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada pada saat ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 (8).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lisa *dkk* (2020) mengenai efektifitas pembelajaran daring terhadap keterampilan praktikum mahasiswa, yang menyatakan pembelajaran daring bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan praktikum mahasiswa. Praktikum yang dilakukan secara daring merupakan praktikum yang menggunakan alat sederhana dan dapat dilakukan dimana saja. Dengan metode daring, mahasiswa lebih sering berlatih sebelum membuat video keterampilan untuk penilaian ujian praktikum. Selain itu, tingkat kejiwaan dalam menghadapi ujian tanpa diobservasi oleh penguji lebih santai dibandingkan dengan ujian langsung. Namun peneliti merasa perlu penelitian lebih lanjut mengenai jenis praktikum yang membutuhkan alat laboratorium untuk melihat efektifitasnya dalam meningkatkan keterampilan (10).

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Laili (2020) mengenai hubungan antara metode pembelajaran daring dengan IPK mahasiswa dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya. Tetapi menurut penjelasan Laili (2020) mengenai hasil pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran saja tetapi faktor lain yang mempengaruhi seperti minat, motivasi, keterampilan kognitif, manajemen waktu, dukungan keluarga, dosen, suasana belajar, masalah dan adaptasi individu terhadap perubahan kondisi pembelajaran (11).

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Bako dan Buntoro (2021) mengenai efektivitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa kedokteran di Universitas Nusa Cendana dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Bako dan Buntoro (2021) mengemukakan bahwa mahasiswa dapat belajar di lingkungan yang mereka sukai, dengan pembelajaran daring mahasiswa dapat bebas memilih lingkungan belajar yang nyaman bagi mereka sehingga akan mempengaruhi efektivitas belajar mereka (12).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desriva dan Padri (2020) mengenai efektivitas metode pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa saat pandemi *covid 19* di kota Pekanbaru juga diperoleh hasil bahwa mahasiswa dengan pembelajaran daring lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa luring hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran daring yang mampu mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa (13).

Penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) menyimpulkan bahwa pembelajaran teori dan praktikum yang dilakukan secara daring terbukti efektif di dalam mencapai capaian pembelajaran. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki semangat yang tinggi, memiliki kebebasan mencari materi secara luas dari berbagai media online melalui *e-book*, *e-jurnal*, *google scholar*, *Sinta* maupun media yang lain (14).

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2022) tentang pengalaman mahasiswa dan dosen pembimbing klinik terhadap pelaksanaan *Clinical Skill Training* pada Program Studi Profesi Dokter

untuk mengkaji pelaksanaan *Clinical Skill Training* (CST) di era pandemi *COVID-19* dengan menggunakan perspektif mahasiswa kedokteran dan dosen pembimbing klinis, didapatkan hasil mahasiswa kedokteran dan dosen pembimbing klinis menyatakan bahwa CST adalah metode pembelajaran transisi dan *recall* yang baik, memfasilitasi *peer-learning*, meningkatkan kepercayaan diri, memiliki pembelajaran terfokus, dan mengaktifkan penalaran klinis. Beberapa faktor pendukung CST diantaranya adalah partisipasi aktif mahasiswa dan pengetahuan mahasiswa sebelumnya, kesempatan belajar, peran supervisor, dan umpan balik supervisor. Beberapa tantangan diidentifikasi, termasuk ketidakhadiran supervisor, kurangnya fasilitas, waktu intervensi yang singkat, alat evaluasi yang tidak lengkap, dan kurangnya variasi kasus klinis (15).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian efektivitas pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, diputuskan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran metode daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Hal ini berarti praktikum laboratorium yang dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia secara daring berpengaruh terhadap efektivitas praktikum itu sendiri. Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya yakni perlu analisis lebih mendalam terkait alat dan metode praktikum laboratorium secara daring karena terbukti memberikan efektivitas yang baik terhadap praktikum laboratorium. Kemudian perlu adanya inovasi dalam penyampaian materi dan video pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas praktikum laboratorium.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Hikmat, Hermawan E, Aldim, Irwandi. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi *Covid-19* : Sebuah Survey Online. Digit Libr UIN Sunan Gung Djati, Bandung [Internet]. 1–7.
2. Bakia M, Shear L, Toyama Y, Lasseter A. 2017. Understanding the Implications of Online Learning for Educational Productivity Center for Technology in Learning SRI International. 76.
3. Ferrel MN, Ryan JJ. 2020. The Impact of *COVID-19* on Medical Education. *Cureus*. 12(3) :10–3.
4. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi. 2020. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
5. Rondonuwu, W.K.V., Mewo, M.Y., Wungouw, I.S.H., 2021. Pendidikan Kedokteran di Masa Pandemi *COVID-19* Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 UNSRAT. *Jurnal Biomedik : Jbm* 13, 67–75.
6. Dewi, L. 2021. Hubungan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Selama Pandemi *Covid-19*.
7. Biologi J, Matematika F, Ilmu DAN, Alam P. 2016. Efektivitas pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan metode eksperimen terhadap pemahaman konsep pada materi sel.
8. Susanti, Ernawati T, Erlangga SY. 2022. Pengaruh Pembelajaran Praktikum Daring terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa IPA UST Yogyakarta. *Al-Hikmah: Journal of Education*. 3(1):79–92.

9. Maghfirah S, Susanna, Saminan. 2022. Implementasi Pembelajaran Fisika Menggunakan Laboratorium Virtual di SMA Negeri 1 Seulimeum. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. 10(2):136-142.
10. Lisa, U. Andriani, F. Ahzalia, D. 2020. The Effectiveness of Online Learning on Student Practicum Skills. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 506. Atlantis Press.
11. Laili, N. 2020. Aspek Psikologi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Capaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Vokasi: Psychological Aspects Of Online Learning With The Vocational Student's Grade Point Average. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2.
12. Bako, Y. A., Hutasoit, R., & Buntoro, I. F. 2021. Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 9(2), 306-314.
13. Desriva, N., Utari, M. D., & Al Padri, A. 2020. Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19 di Kota Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 3(1), 124-130.
14. Mustakim. 2020. Efektivitas Daring Media Online Selama Pandemi Covid- 19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics, *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), pp. 1–12.
15. Aisyah, W. N., Hidayah, R. N., Suhoyo, Y. 2022. Pengalaman Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Klinik terhadap Pelaksanaan *Clinical Skill Training* pada Program Studi Profesi Dokter. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.